

**PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II
MI SALAFIYAH DATAR KECAMATAN WARUNGPRING
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HIDAYAH NUR LATIFAH
NIM. 2023116155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HIDAYAH NUR LATIFAH

NIM : 2023116155

Program Studi : Tarbiyah

Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI SALAFIYAH DATAR KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan,



HIDAYAH NUR LATIFAH
NIM. 2023116155

NOTA PEMBIMBING

Juwita Rini, M.Pd.
Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hidayah Nur Latifah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah,
c.q Ketua Program Studi Pendidin Guru Mdrasah Ibtidaiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hidayah Nur Latifah

NIM : 2023116155

Judul : **Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II Mi Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemasang**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2023
Pembimbing,



Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **HIDAYAH NUR LATIFAH**
NIM : **2023116155**
Judul Skripsi : **PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS 2 MI SALAFIYAH DATAR DESA DATAR
KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, S.Pd.Si, M.Pd.
NIP.19890201 201801 1 002

Penguji II

ANDUNG DWI HARYANTO, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. *Huruf Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengharap ridho Allah SWT dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya tidak lupa mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-alamin* segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tetap tucurahkan kepada junjungan Nabi besar Habibana Wanabiyana Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan segala kerendahan hati, sebuah persembahan hebat untuk karya skripsi sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Keluarga tercinta, kedua Orang tua saya khususnya, ayahanda tercinta Bapak Mujahidin dan Ibunda tercinta Ibu Misnawati yang tanpa lelah memberikan semangat, motivasi, nasihat, dukungan dalam berbagai hal baik mental maupun finansial, tenaga serta pikirannya demi keberhasilan putrinya. Terimakasih tak terhingga atas segala usaha dan jerih payahnya, serta doa dan kasih sayang yang terus mengalir. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat.
2. Terkhusus orang yang tersayang, terimakasih atas keceriaannya serta suportnya yang selalu membuat kangen ketika jauh.
3. Seluruh keluarga besar yang turut mendo'akan, mendukung, dan memberikan semangat untuk saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan meluangkan waktunya, memberikan semangat, dorongan serta arahan dalam terselesaikannya skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah, terkhusus Dosen Prodi PGMI yang telah banyak mentransferkan ilmunya kepada saya. Tak lupa seluruh staf TARBIYAH yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kepala sekolah MI Salafiyah Datar, seluruh staf an dewan guru MI Slafiyah Datar, yang telah berkenan untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan saya selama proses penelitian skripsi.

7. Kepada wali kelas 2 ibu Nur Syamsiyah yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir. Terimakasih, selalu memberikan semangat serta dukungan dan menjadi support system sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.
8. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Pelajar Pecalang di Pekalongan (IMPP-Pekalongan) yang telah memberikan pengalaman serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman PGMI Angkatan 2016 yang telah kebersamai perjuangan penulis selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Demikian persembahan skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta melindungi di manapun kita berada. Amiin.

MOTTO

رُشْدًا عَلَّمْتَ مِمَّا نِ أَنْ عَلَى اتَّبِعْكَ هَلَّ مُوسَى لَهُ قَالَ

Nabi Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu, yakni menjadi pengikut dan muridmu yang senantiasa bersamamu ke mana pun engkau pergi, agar engkau mengajarkan kepadaku sebagian dari ilmu yang telah diajarkan Allah kepadamu untuk menjadi petunjuk bagiku?" QS. Al-Kahf Ayat 66
Jangan pernah berhenti belajar karena hidup tak pernah berhenti mengajarkan.

ABSTRAK

Latifah, Nur Hidayah. 2023. Peran Lingkungan Keluarga dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing:

Kata kunci: Peran Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar

Di lingkungan keluarga, siswa mendapat pendidikan sejak kecil dari lingkungan keluarga, yang tidak di sadari oleh anggota keluarga jika perannya sangat berpengaruh di sekolahnya terutama meningkatkan semangat siswa untuk belajar, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa, sebaliknya ketika siswa berada dalam keluarga yang tidak nyaman maka siswa tersebut kurang mendapatkan perhatian dan motivasi dalam belajarnya yang berakibatkan penurunan dalam belajar. khususnya di MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Di kelas 2, ada beberapa siswa yang belum bias membaca dan lambat dalam proses belajar karena kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga yang lebih mementingkan pekerjaannya dibandingkan perkembangan belajar anak tersebut, yang wajib dalam pengawasan dan pengasuhan orang tua. Dalam hal ini, sekolah menawarkan berbagai dukungan dan kesempatan belajar tetapi itu hanya berlaku di dalam sekolah saja. Pengaruh keluarga terhadap motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri dan lingkungan keluarganya. Karena motivasi memiliki dampak terbesar pada proses dan hasil pembelajaran, motivasi merupakan kontributor penting bagi keberhasilan siswa.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran lingkungan keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II di MI salafiyah datar kecamatan warungpring kabupaten pemalang ? 2) Apa saja kendala yang dihadapi keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II di MI salafiyah datar kecamatan warungpring kabupaten pemalang ?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa Kelas II MI Salafiyah Datar ialah membina dan membimbing, pemberian edukasi, dan memberikan ruang gerak kepada anaknya. Serta kendala yang di hadapi ialah kurangnya dialog keluarga dan pengaruh lingkungan tempat tinggal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI SALAFIYAH DATAR KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG.

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tabiyah, UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Juwita Rini.,M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Juwita Rini.,M.Pd. yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademika UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.

7. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *Library Research* sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulissn skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI SALAFIYAH DATAR	34
A. Profil MI Salafiyah Datar	34
B. Peran Lingkungan Keluarga dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang	37
C. Kendala yang dihadapi Keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa Kelas II MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.	44

BAB IV ANALISIS PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI SALAFIYAH DATAR WARUNGPRING	49
A. Analisis Peran Lingkungan Keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa Kelas II MI Salafiyah Datar Warungpring	49
B. Analisis Kendala Keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa Kelas II MI Salafiyah Datar Warungpring	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa MI Salafiyah Datar Berdasarkan Jenis Kelamin.	36
Tabel 3.2 Sarana dan prasarana.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tugas masyarakat, yang tidak hanya harus diperhatikan oleh guru tetapi juga lingkungan keluarga. Namun kendala saat ini adalah tidak semua siswa bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Kurangnya motivasi belajar berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan daya dorong dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan hal terpenting dalam lingkungan pendidikan yang mempengaruhi pendidikan anak didik.¹

Di lingkungan keluarga, siswa mendapat pendidikan sejak kecil seperti, Pendidikan agama, nilai moral dan keterampilan. Perhatian dan kasih sayang yang siswa terima dari lingkungan keluarga, yang mungkin kurang di lingkungan sekolah, meningkatkan semangat siswa untuk belajar, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa, sebaliknya ketika siswa berada dalam keluarga yang tidak nyaman. dalam lingkungan di mana mereka biasanya menikmati diri mereka sendiri mencari perhatian dan kasih sayang dari lingkungan luar, yang mempengaruhi siswa secara positif dan negatif. Oleh karena itu lingkungan keluarga sangat penting untuk menanamkan semangat belajar siswa, karena pengaruh keluarga sangat besar pengaruhnya

¹. Muhasive, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal FKIP*, program studi ekonomi BKK : Pontianak 2020, Hlm. 1-2.

bagi siswa. Maka setiap lingkungan yang melingkupi kehidupan seseorang selalu mempengaruhi perkembangan orang itu sendiri, dengan perkembangan itu secara langsung atau tidak langsung mengubah kelangsungan hidupnya.²

Dalam hal ini diperlukan peran berbagai pihak yang berbeda, baik oleh guru, orang tua maupun siswa itu sendiri untuk mencapai tujuan motivasi belajar khususnya di MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang. Di kelas 2, yang wajib dalam pengawasan dan pengasuhan orang tua. Dalam hal ini, sekolah menawarkan berbagai dukungan dan kesempatan belajar. Ini memungkinkan siswa untuk menggunakannya, meneliti dan mempelajari sains untuk mengubah nilai mereka menjadi lebih baik.

Dalam hal ini, menurut UU Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003. Pasal 1 Bab 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakatnya, bangsanya dan negaranya.³ Oleh karena itu, ukuran keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa. Meskipun materi yang ditawarkan sama, namun hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa berbeda.⁴

Dalam hal ini pengaruh keluarga terhadap motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri. Karena motivasi memiliki dampak terbesar pada proses dan hasil pembelajaran, motivasi merupakan kontributor penting

². Direktorat pembinaan pendidikan keluarga direktorat jenderal pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Roadmap Pendidikan Keluarga*, 2015, hlm. 1

³ Karto Iskandar Dkk, *Mana Jemen Pusat Sumber Belajar*, (Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm.2

⁴. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2017), hlm. 1

bagi keberhasilan siswa. Motivasi juga dapat mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, proses dan keberhasilan pembelajaran. Kondisi yang memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan bagi siswa dalam proses pembelajaran karena belajar menjadikan siswa tekun, gigih dan bersemangat. Ini tidak lain adalah pengaruh dari pendidikan utama anak itu sendiri, yaitu pendidikan keluarga yang memotivasi orang tua dan memberikan perhatian yang mereka berikan kepada anak-anaknya untuk menerima perhatian yang berubah menjadi semangat belajar dan telah mencapai hasil yang lebih baik.⁵

Motivasi belajar penting bagi siswa, termasuk siswa sekolah dasar Islam, karena motivasi belajar menginspirasi siswa, terutama beberapa faktor keluarga yang mendukungnya, karena anak usia 6-12 tahun membutuhkan perhatian orang tua, guru, dan lingkungan untuk menumbuhkan motivasi belajar, Masalah motivasi belajar adalah tentang mengelola motivasi ditingkatkan, karena dalam kegiatan pembelajaran setiap siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda, perbedaan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor yang melemahkan motivasi belajar siswa dapat ditemukan dalam diri siswa itu sendiri, faktor utama yang dialami sebagian besar siswa, sehingga menurunkan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan lemahnya motivasi belajar siswa.⁶

⁵.Rahmatia Maulida, DKK, "Pengaruh Faktor Keluarga Terhadap ",*Jurnal Sains Indonesia*, Vol. 1 No 3, Tahun 2020, Hlm. 123.

⁶. Rahmatia Maulida, DKK, "*Pengaruh Faktor Keluarga* ", hlm. 123

MI Salafiyah datar adalah sekolah berbasis islam yang sudah berdiri puluhan tahun kurang lebih dari 1984 sampai sekarang, berawal dari TPQ lalu kemudian berubah menjadi sekolah yang mengajarkan ilmu umum dan islam, MIS Salafiyah Datar berada di bawah naungan Kementerian Agama. MIS Salafiyah Datar beralamat di Jl. KH. Masykur Datar, Datar, Kec. Warungpring, Kab. Pematang Jaya, Jawa Tengah. Bertahun tahun berdiri banyak sekali konflik yang di hadapi sekolah dari jumlah siswa yang naik turun termasuk juga presentase prestasi belajar siswa, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di perlukannya motivasi belajar di luar dari lingkungan sekolah terutama peran lingkungan keluarga, pengaruh keluarga sangat besar peranannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya di kelas 2 MI, dimana distribusi usia dapat dipengaruhi oleh lingkungan luar yang memiliki banyak aspek negatif. Kemudian juga menjadi tugas orang tua untuk memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih kepada anaknya. Meningkatnya motivasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh lembaga pendidikan informal yaitu keluarga yang diakui keberadaannya, karena keluarga sangat besar peranannya bagi anak dalam belajar, keluarga juga salah satu dari titik fokus untuk meningkatkan kepribadian siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi siswa dan aspek lainnya.

Berdasarkan data wali kelas II MI Salafiyah Datar diketahui bahwa orang tua siswa kurang memberikan perhatian secara optimal kepada anak, sehingga motivasi belajar anak menjadi rendah, seperti kurangnya semangat belajar baik di rumah maupun di sekolah dan terkadang sering tidak masuk sekolah. Selain

itu, komunikasi orang tua dengan siswa kurang baik dalam mendidik anaknya dan memotivasi untuk bersekolah, hal ini terlihat pada komunikasi orang tua dan guru, dimana orang tua tidak pernah menanya perkembangan belajar anaknya melainkan menanyakan tentang biaya pembayaran apapun atau bantuan yang di berikan oleh sekolah seperti PIP.⁷ Oleh karena itu, dengan latar belakang permasalahan diatas, peneliti ingin melanjutkan penelitian ini dengan menambah judul **“PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI SALAFIYAH DATAR KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran lingkungan keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II di MI salafiyah datar kecamatan warungpring kabupaten pemalang ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II di MI salafiyah datar kecamatan warungpring kabupaten pemalang ?

⁷. Syamsiyah Nur, “Motifasi Anak...” Hasil wawancara pribadi : 26 Juli 2021

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam hal ini bertujuan:

1. Untuk mendiskripsikan peran lingkungan keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II di MI salafiyah datar kecamatan warungpring kabupaten pemalang ?
2. Untuk mendiskripsikan kendala-kendala yang dihadapi keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II di MI salafiyah datar kecamatan warungpring kabupaten pemalang ?

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian peran lingkungan keluarga terhadap motivasi siswa kelas 2 di MI salafiyah datar kecamatan warungpring kabupaten pemalang. diharapkan dapat diambil beberapa kegunaan yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang peran lingkungan keluarga terhadap motivasi siswa
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat membantu untuk menjadikan siswa dan siswi yang selalu semangat untuk belajar
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam memotivasi dan menyemangati guru-guru yang mengajar di MI Salafiyah datar kecamatan warungpring kabupaten pemalang.
 - b. Sebagai dasar penelitian berikutnya.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sebuah studi yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi gejala yang ada, yaitu. keadaan gejala pada tanggal penelitian.⁸ Singkatnya, salah satu penerapan metode penelitian deskriptif kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung. dengan turun ke lapangan peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi dan menggunakan metode Kualitatif Toleransi Beragama

b. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan pada data deskriptif berupa kata dan bahasa, dalam konteks keilmuan tertentu dan menggunakan metode keilmuan yang berbeda.⁹

⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, hal. 309.

⁹ Lexy J Moeleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

2. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan menentukan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan penelitian sudah ditetapkan, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian. Lokasi penelitian bisa dilakukan pada lembaga atau wilayah tertentu dalam lingkungan masyarakat. Waktu adalah lamanya proses penelitian itu dilaksanakan.¹⁰

3. Sumber Data

Ada dua aspek sumber data dalam penelitian yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer, sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian data langsung diambil.¹¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dari siswa kelas 2 MI Salafiyah Datar.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat diambil dari pihak mana saja yang dapat melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Guru-Guru MI Salafiyah Datar, Kepala Madrasah dan Siswa.

¹⁰ Nurgiansah T.Heru, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu lintas siswa*,(skripsi, 2018), hlm.63

¹¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 39

4. Teknik pengumpulan data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka hal tersebut bisa dilakukan oleh peneliti melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.¹²

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi yang meliputi pencatatan keadaan atau perilaku objek sasaran.¹³ Metode observasi digunakan ketika peneliti ingin menghindari kesalahan yang dapat menimbulkan bias selama proses evaluasi dan interpretasi. Penggunaan teknik observasi ini biasanya berfungsi sebagai penunjang dalam penelitian, dimana fenomena yang terjadi di lokasi penelitian diamati.¹⁴

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan seseorang yang ingin mendapatkan informasi tentang satu atau lebih orang di situs yang sedang dipelajari. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan. Wawancara digunakan untuk menghindari kesalahan informasi atau kebingungan. Informasi dan data yang diperoleh dari wawancara melengkapi informasi sebelumnya. Dapatkan informasi yang lengkap,

¹² Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) Hlm. 309

¹³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 104

¹⁴ Wijaya Hengki Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekoilah Tinggi Theologia, 2020), hlm. 78-80

akurat, jujur dan detail. Dapatkan informasi yang objektif dan berimbang.¹⁵

c. Dokumentasi

Penelitian dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang memeriksa catatan informasi pribadi responden, seperti yang dilakukan psikolog ketika memeriksa perkembangan catatan pribadi klien. Metode ini digunakan untuk menyimpan bukti.¹⁶ Digunakan sebagai bukti dan informasi akurat untuk perlindungan dan pelestarian fisik untuk mencegah kerusakan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan membandingkan secara sistematis informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu, mengorganisir data, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit yang berbeda, memilih apa yang penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan.¹⁷

Berikut ini akan dipaparkan masing-masing tahapan dalam teknik analisis data dari Sugiyono dan Emzir, antara lain :

a. Tahapan Reduksi Data

Pada fase ini informasi yang diperoleh dalam proses penelitian dipertajam, diseleksi, dipusatkan, dibuang dan diurutkan. dengan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data

¹⁵ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), hlm. 229-235

¹⁶ Abdurrahman Fathoni "Metodologi Penelitian,....", hlm. 112

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 332

mentah yang terdapat dalam catatan lapangan untuk memudahkan analisis data.¹⁸

b. Tahapan Penyajian Data

Pada tahap ini, penyajian informasi mulai mengumpulkan informasi, yang nantinya akan memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, penyajiannya akan memungkinkan untuk memahami apa yang sedang terjadi. Penyajian data untuk membuat deskripsi yang dapat disebut dengan rencana kerja, maka berdasarkan pengertian dari kata tersebut rencana kerja dapat berupa penemuan model data yang mendukung penelitian.¹⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, atau berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap, sehingga ketika diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data.²⁰

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang karya ini, penulis menyajikan risalah yang sistematis dengan beberapa bagian yang strukturnya terdiri dari beberapa bab, yaitu:

¹⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 129-130

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*.... Hlm. 341

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....Hlm. 345

Bagian pertama skripsi meliputi sampul luar, halaman judul, sertifikat keaslian, lembar informasi, halaman pelengkap, catatan transliterasi, halaman judul, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar. dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi : BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan teori, BAB III Hasil Penelitian, BAB IV Analisis Hasil Penelitian, BAB V Penutup.

BAB 1 : Pendahuluan, pada bab ini akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : Landasan Teori, pada bab ini membahas, pertama Definisi teori meliputi pengertian lingkungan keluarga , fungsi keluarga dan bentuk-bentuk keluarga, pengertian motivasi belajar, cirri-ciri motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, kedua penelitian yang relevan, dan ketiga kerangka berfikir

BAB III : Hasil Penelitian, pada Bab ini menguraikan beberapa sub bab sub bab pertama profil lembaga yang meliputi, identitas MI Salafiyah Datar Warungpring, Visi dan Misi MI Salafiyah Datar Warungpring, data siswa MI Salafiyah Datar Warungpring, data pendidik dan tenaga kependidikan MI Salafiyah Datar Warungpring, struktur organisasi MI Salafiyah Datar Warungpring. Sub bab yang kedua tentang adakah peran lingkungan keluarga yang diberikan kepada anak terhadap motivasi belajar siswa MI Salafiyah Datar Warungpring dan sub bab ketiga peran lingkungan kluarga terhadap

motivasi belajar anak dan kendala-kendala, yang di hadapi keluarga terhadap motivasi belajar siswa MI Salafiyah Datar Warungpring

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian, Sub bab Pertama peran lingkungan keluarga yang diberikan orang tua kepada anak terhadap motivasi belajar siswa MI Salafiyah Datar Warungpring dan kendala-kendala, yang di hadapi keluarga terhadap motivasi belajar siswa MI Salafiyah Datar Warungpring

BAB V : Penutup, Bab ini berisi tentang Simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, yang mengangkat judul Peran Lingkungan Keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa Kelas II MI Salafiyah Datar Warungpring Kabupaten pemalang Dapat disimpulkan :

1. Peran Lingkungan keluarga dalam Mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II ialah:
 - a. Membina dan Membimbing

Dapat dikatakan bahwa peran lingkungan keluarga sangat dibutuhkan sekali terhadap anak-anak, dengan cara membina dan membimbing anak-anaknya mulai sejak dini sangatlah berpengaruh untuk kedepannya. bahwa Orang tua di harapkan dapat memberikan pendidikan yang terbaik pada anak dan dapat membangkitkan motivasi pada anaknya. Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya dengan baik di harapkan dapat menimbulkan semangat belajar pada anak. Akan tetapi orang tua juga ahrus diimbangi dengan rasa perhatian kepada anak agar merasa diperhatikan oelh kedua orang tuanya. Itu sangat berpengaruh karena dapat mendorong semangat anak atau siswa untuk belajar lebih giat.

b. Pemberian Edukasi

Dalam hal ini Keluarga bagi seorang anak merupakan lembaga pendidikan non formal pertama, di mana mereka hidup, berkembang, dan matang. Di dalam sebuah keluarga, seorang anak pertama kali diajarkan pada pendidikannya. Hal ini diwujudkan dengan anak-anak mau mengikuti kegiatan perlombaan mewarnai itu suatu bentuk edukasi yang di berikan orang tuas terhadap anaknya.

c. Memberikan ruang gerak kepada Anaknya

Peran keluarga yang dapat memberikan tingkat kepercayaan diri anak adalah dalam memberikan ruang gerak kepada anaknya untuk dapat beraktualisasi dengan teman sebayanya juga dengan orang lain. Peran pendidikan social ini dapat di berikan oleh keluarga pada saat orang tua dapat meluangkan waktunya dengan anaknya, juga dapat di fasilitasi atau menyediakan tempat kepada anak untuk dapat bermain dengan pengawasan orang tuanya yakni melalui tempat bermain dan lainnya.

2. Kendala yang di hadapi lingkungan keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II MI Salafiyah Datar ialah :

a. Kurangnya Dialog Keluarga

Yang menjadi kendala di kalangan keluarga lingkungan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa ialah kurangnya dialog antar keluarga. Yang dimana keluarga itu ada keluarga inti, dan juga keluarga besar yang bisa meliputi paman, bibi, kakek, nenek dll. dialog-dialog

keluarga yang diupayakan dapat mengemas nilai-nilai kedisiplinan, khususnya dalam belajar, dihayati dan diapresiasi kepada anak-anak. Keberhasilan pengapresiasian ini sangat didukung oleh kewibawaan dan kepercayaan ini yang terpancar kedalam diri anak. Itulah semua karena adanya konsistensi perilaku, keakraban, kedekatan, dan kebersamaan mereka sebagai orang tua.

b. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal

Maka dari itu perlunya orang tua selalu waspada terhadap anaknya yang selalu lolos dalam pengawasan lingkungan keluarganya. Apalagi banyak anak-anak sekarang yang sudah berani dengan orang tuanya, bahkan sudah berani dengan orang yang lebih dewasa. Berdasarkan hasil Observasi peneliti terkait dengan kendala lingkungan keluarga bahwa anak-anak memang ketika bermain itu ada anak yang usianya jauh lebih tua ada anak usia 8-14 tahun ini sudah menjadi campur dalam bermain ketika anak tersebut menerima hasil dari bermain tersebut

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak sekolah dan orang tua siswa kelas II MI Salafiyah Datar Warungpring untuk pihak sekolah bahwa setidaknya harus ada perhatian dari bapak/ibu guru disetiap harinya walaupun bukan orang tua kandung, selalu memberikan dorongan kepada anak didiknya agar selalu semangat dalam belajar. Kemudian untuk orang tua agar bisa mengatur waktu dalam bekerja karena anak

juga berkewajiban memiliki waktu yang cukup bersama orang tua untuk bercanda gurau atau melepas lelah. Dan selalu memberikan perhatian yang lebih terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, 2023 Wawancara, Wali Murid kelas II Tentang Peran Lingkungan Keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MI salafiyah Datar.
- Ancep Sudirjo, 2014 “*Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*”, (Bandung, CV Salam Insan Mulia).
- Dhita Paramita Pratiwi, 2019. “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA N 1 Lamongan*”. Jurnal Pendidikan.
- Dimiyati, Jo. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015. *Roadmap pendidikan keluarga*.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Fibria Anggraini Puji Lestari, 2022, *kewirausahaan*, (Sumatra Barat, PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI).
- Hamalik, Omar, 2016. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi aksara).
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Ika Putri Rahayu, 2017. “Pengaruh Waktu Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Semester 1 MA AL-ISLAM Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Skripsi*
- Iskandar, Jamaluddin, 2019. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Fakultas Tarbiyah*. Vol. 1. No 1.
- Jamil Husnan, 2014 “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK N 1 Solo Selatan”, *Jurnal of economic and Economic education*, 2, No. 2.
- Jamil, Husnan, 2014. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK N 1 Solok Selatan”. *Jurnal of economic and Economic education*. 2. No. 2.

- Lukman Hakim, 2023 Dokumen Data Profil MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.
- Lukman hakim, 2023 Dokumen Data Siswa MI Salafiyah Datar berdasarkan jenis kelamin Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.
- Lukman Hakim, 2023 Dokumen Data Visi, Misi, dan Tujuan MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.
- Lukman Hakim, 2023 Dokumen Sarana Prasarana MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.
- Maunah, Binti. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Kalimedia).
- Moeleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Mufidah, 2014 “*Psikologi Keluarga Islam*”, (Malang: UIN-Maliki press).
- Mufidah, 2014. *Psikologi Keluarga Islam*. (Malang: UIN-Maliki press).
- Muhasive, 2020. “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”. *Jurnal FKIP*. program studi ekonomi BKK : Pontianak.
- Nunung Sri Rochaningsih. 2014 “Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Penyimpangan Remaja”, *Jurnal pembangunan: fondasi dan aplikasi 2*, No. 1.
- Nur Syamsiah, 2023 Wawancara, Guru Murid kelas II Tentang Peran Lingkungan Keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MI salafiyah Datar.
- Nuridayanti, 2013 “*Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*”.
- Nyayu Khadijah, 2014. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: rajawali press).
- Observasi 2023 Terkait dengan Peran Lingkungan Keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar Siswa.
- Rahmatia Maulida, DKK, 2020. “Pengaruh Faktor Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siwa di MIS Mathla’ul Anwar”. *Jurnal Sains Indonesia*, Vol. 1 No 3.
- Sabila Arifa Hayati, 2020.” Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pad Masa Pandemic Di Desa Depokrejo Kebumen”. *Jurnal Tasyri*.

- Sarah, 2023 Wawancara, Selaku Wali Murid kelas II Tentang Peran Lingkungan Keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MI Salafiyah Datar.
- Sri Nunug Rochaningsih, 2014. “*Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Penyimpangan Remaja*”. Jurnal pembangunan: fondasi dan aplikasi 2 No. 1.
- Sugiono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa)
- Sugiyono. 2103. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin, 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya).
- Umar, Sugiri, DKK, 2014. *Fikih keluarga: Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Keluarga Sehat, Sejahtera, Dan Berkualitas*. (Jakarta: Mitra abadi press).
- Yufenteri Otnial Talan Heri Saputro, 2017. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah”. *Journal Of Nurshing practice* 1. No. 1.
- Zayin Qusna Maulida, 2021. “Pengaruh Lingkungan Kelurga Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Jurusan Agama di MA-AL Islam”. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Wali Murid Kelas II MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

A. Pertanyaan untuk Ibu Nur Syamsyah Selaku guru Kelas II MI Salafiyah Datar Warungpring Kabupaten Pemalang

1. Bagaimana hasil belajar anak Ibu di MI Salafiyah Datar Warungpring Kabupaten Pemalang ?
2. Apakah Ibu selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada anak Ibu dalam prestasi belajar ?
3. Apabila anak Ibu kurang dalam prestasi Belajar apa yang Ibu lakukan ? Tolong Penjelasannya !
4. Bagaimana peran Lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar anak Kelas II bu ?
5. Apakah Lingkungan Keluarga Ibu mendukung untuk Mengembangkan Motivasi Belajar anak ?
6. Lingkungan Keluarga seperti apa yang mendukung Ibu untuk membantu mengembangkan Motivasi Belajar anak ?
7. Bagaimana Kendala lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi belajar anak bu ?

B. Pertanyaan untuk Bapak Afif Selaku Wali Murid Kelas II MI Salafiyah

Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang

1. Bagaimana hasil belajar anak Bapak di MI Salafiyah Datar Warungpring Kabupaten Pemalang ?
2. Apakah Bapak selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada anak Bapak dalam prestasi belajar ?
3. Apabila anak Bapak kurang dalam prestasi Belajar apa yang Ibu lakukan ?
Tolong Penjelasannya !
4. Bagaimana peran Lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar anak Kelas II pak ?
5. Apakah Lingkungan Keluarga Bapak mendukung untuk Mengembangkan Motivasi Belajar anak ?
6. Lingkungan Keluarga seperti apa yang mendukung bapak untuk membantu mengembangkan Motivasi Belajar anak ?
7. Bagaimana Kendala lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi belajar anak Pak ?

C. Pertanyaan Untuk Ibu sarah Selaku Wali Murid Kelas II MI Salafiyah

Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang

1. Bagaimana hasil belajar anak Ibu di MI Salafiyah Datar Warungpring Kabupaten Pemalang ?
2. Apakah Ibu selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada anak Ibu dalam prestasi belajar ?

3. Apabila anak Ibu kurang dalam prestasi Belajar apa yang Ibu lakukan ?
Tolong Penjelasannya !
4. Bagaimana peran Lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar anak Kelas II bu ?
5. Apakah Lingkungan Keluarga Ibu mendukung untuk Mengembangkan Motivasi Belajar anak ?
6. Lingkungan Keluarga seperti apa yang mendukung Ibu untuk membantu mengembangkan Motivasi Belajar anak ?
7. Bagaimana Kendala lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi belajar anak bu ?

HASIL WAWANCARA IBU SARAH WALI MURID

Pewawancara: “Bagaimana hasil belajar anak Ibu di MI Salafiyah Datar Warungpring Kabupaten Pematang ?”

Narasumber : “ untuk hasil anak saya alhamdulillah terus meningkat walaupun belum mencapai peringkat teratas.”

Pewawancara : “Apakah Ibu selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada anak Ibu dalam prestasi belajar ?”

Narasumber : “Alhamdulillah untuk kegiatan positif anak saya selalu di dukung apa lagi dalam hal belajar, karena jujur saya masih belum terlalu memantau anak saya karena terlalu sibuk di kerjaan, ketemu malem cape ya udah tidur, paling kalo libur nemenin belajar.”

Pewawancara : “Apabila anak Ibu kurang dalam prestasi Belajar apa yang Ibu lakukan ? Tolong Penjelasannya !

Narasumber : “paling saya omongin aja si mb. Kaya, adek itu nilainya jelek jadi harus belajar gitu aja sih mb.”

Pewawancara : “Bagaimana peran Lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar anak Kelas II bu ?”

Narasumber : “Untuk lingkungan keluarga saya biasanya memberikan waktu luang kepada anak untuk menampilkan kekreatifannya, biasanya anak mengikuti lomba mewarnai, ini juga sebagai pembelajaran edukasi terhadap anak mba, agar tumbuh kekreatifan anak”

pewawancara : “Apakah Lingkungan Keluarga Ibu mendukung untuk Mengembangkan Motivasi Belajar anak ?”

Narasumber : “Dibilang mendukung tidak terlalu ya, soalnya ada anak yang tidak di perhatikan sama orang tuanya kaya main tanpa kenal waktu, ada juga orang tuanya disiplin.”

Pewawancara : “Lingkungan Keluarga seperti apa yang mendukung Ibu untuk membantu mengembangkan Motivasi Belajar anak ?”

Narasumber : “yang selalu suport belajar anak-anak, cucuk ataupun ponakanya, selalu memberi hal positif dalam hal belajar maupun apapun.”

Pewawancara : “Bagaimana Kendala lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi belajar anak bu ?”

Narasumber : “Yang saya alami itu memang kurangnya komunikasi atau dialog mba, terkadang saya selaku orang tua tidak sependapat dengan ayah atau ibu saya, terkadang nurut sama kake atau pamannya ketimbang sama orangtuanya sendiri”

HASIL WAWANCARA BAPAK AFIF WALI MURID

Pewawancara : “Bagaimana hasil belajar anak Bapak di MI Salafiyah Datar Warungpring Kabupaten Pemalang ?”

Narasumber : “Jujur anak saya hasilnya kurang mba, karena emng alo di rumah ngg prnh belajr.”

Pewawancara : “Apakah Bapak selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada anak Ibu dalam prestasi belajar ?

Narasumber : “dukungan dan perhatian itu selalu saya berikan mb cuman lewat omongan saja karena saya sbuk kerja.”

Peawancara: “Apabila anak Bapak kurang dalam prestasi Belajar apa yang bapak lakukan ? Tolong Penjelasannya !

Narasumber : “Itu tadi mba saya cuman lewat mongan saja.”

Pewawancara : “Bagaimana peran Lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar anak Kelas II pak ?

Narasumber : “ kalau saya sendiri kurang perhatian terhadap anak saya, yang terpenting anak saya mau berangkat sekolah itu sudah cukup bagi saya, saya fokus bekerja mba, makanya tidak terlalu memikirkan nilai dari anak saya mba”

pewawancara : “Apakah Lingkungan Keluarga Bapak mendukung untuk Mengembangkan Motivasi Belajar anak ?

Narasumber : “ya untuk anak saya sendiri khususnya memang tak biarkan bermain dengan siapa saja mba, terkadang belajar kelompok mewarnai di rumah temannya iya saya memperbolehkan”

pewawancara : “Lingkungan Keluarga seperti apa yang mendukung bapak untuk membantu mengembangkan Motivasi Belajar anak ?”

Narasumber : “yang positif lah mba, baik agama maupun yang lainnya.”

Pewawancara : “Bagaimana Kendala lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi belajar anak Pak ?

Narasumber : “permasalahan biasanya sering timbul ketika bermain dengan teman sebayanya mba, karena di lingkungan kami banyak anak-anak kecil yang lain juga, terkadang samping rumah anaknya nakal, iya itu memang lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi dan juga menjadi kendala kami, karena mereka juga bisa mempengaruhi anak kami ketika bermain, ketika belajar kelompok, karena kan kita berbeda dalam mendidik anak mungkin seperti itu mba”

HASIL WAWANCARA IBU NUR SYAMSIYAH GURU KELAS II

Pewawancara : “Bagaimana hasil belajar anak Ibu di MI Salafiyah Datar
Warungpring Kabupaten Pematang ?”

Narasumber : “ untuk hasil belajar kelas 2 alhamdulillah selalu meningkat, nurut jg
ketika di arahkan.”

Pewawancara : “Apakah Ibu selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada
anak Ibu dalam prestasi belajar ?

Narasumber : “itu selalu saya lakukan mba ketika di dalam kelas,
selalu saya *support* dan kasih semangat karena rasa semangat belajar
itu harus di tumbuhkan sejak dini mba.”

Pewawancara : “Apabila anak Ibu kurang dalam prestasi Belajar apa yang Ibu
lakukan ? Tolong Penjelasannya !”

Narasumber : “saya tanya dulu anaknya kenapa ngga pernah berangkat sekolah,
dan saya bakal musyawarah ke walinya perihal nilainya yang
dibawah rata-rata.”

Pewawancara : “Bagaimana peran Lingkungan keluarga dalam mengembangkan
Motivasi Belajar anak Kelas II bu ?”

Narasumber : “biasanya saya tidak terlalu melarang anak untuk ini dan itu mba,
biasanya kalau bermain dengan teman yang nakal memang saya
melarangnya, bukan berarti saya terlalu sangklel kepada anak”

Pewawancara : “Apakah Lingkungan Keluarga Ibu mendukung untuk
Mengembangkan Motivasi Belajar anak ?”

Narasumber : “salah satu peran lingkungan keluarga saya adanya binaan dan

bimbingan yang dilakukan kepada anak mba, biasanya membimbing untuk belajar setelah shalat maghrib, agar anak itu tidak bermain HP sepanjang hari, akan tetapi namanya anak-anak kadang bandel tidak mendengarkan perkataan orang tua, setiap hari tentu saya bina mba, tapi bisanya nanti menangis karena dikiranya saya memarahi”

pewawancara : “Lingkungan Keluarga seperti apa yang mendukung Ibu untuk membantu mengembangkan Motivasi Belajar anak ?”

Narasumber : “ lingkungan yang biasa membawa hal yang baik mba, dalam religi maupun social.”

Pewawancara : “Bagaimana Kendala lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi belajar anak bu ?”

Narasumber : “kendalanya bener mba ada di lingkungan keluarga kurangnya perhatian dari orangtua itu juga biasa jadi penyebabnya apa lagi kalo dah sibuk dalam pekerjaan dan tidak terlalu memberhatikan perkembangan belajar siswa.”

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Peran Lingkungan keluarga dalam mengembangkan Motivasi Belajar Siswa kelas II MI Salafiyah Datar kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang”, sebagai Berikut :

1. Profil MI Salafiyah Datar Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar anak
3. Mengamati proses Peran Lingkungan keluarga dalam Mengembangkan motivasi belajar siswa Kelas II
4. Mengamati kegiatan anak-anak secara langsung di sekolah
5. Mengamati serta mengevaluasi Kendala yang di hadapi lingkungan keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas II

DATA GURU MI SALAFIYAH DATAR

No	Nama Wali Kelas	Guru Mapel/Kelas	Jabatan Tambahan
1	Lukman Hakim , S.Pd.I	Guru Mapel	Kepala Sekolah
2	Khotimah, S.Pd.I	Guru Kelas	
3	Afifudin, S.Pd.I	Guru Kelas	
4	Gina Prihatama, S.Pd.I	Guru Mapel	Operator
5	Saeful, S.Pd	Guru Kelas	Bendahara
6	Nur Syamsyiah, S.Pd	Guru Mapel	
7	Bambang Sismanto, S.Pd.I	Guru Mapel	Tata Usaha

DOKUMENTASI

Mengikuti kegiatan lomba siswa



Perkenalan dan bermain dengan siswa



Meminta izin observasi dan shering-shering



Wawancara dengan bu nur syamsiyah dan pak afif



Wawancara dengan wali murid ibu Sarah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Hidayah Nur Latifah

Tempat, Tgl lahir : Pemalang, 18 November 1998

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Lajang

Alamat : Kab. Pemalang, Kec. Randudongkal,
Desa. Tanahbaya, Dukuh.

Tegalpanjang, RT/W ; 26/06

Telepon : 081914505807 (WA)

Email : hidayahnur7@gmail.com

Menerangkan dengan sebenarnya

Pendidikan

2004 – 2010	SD NEGERI 03 TANAHBAYA
2010 – 2013	MTS NEGERI MODEL PEMALANG
2013 – 2016	MAN NEGERI PEMALANG

Pengalaman Organisasi

2017	UKM GEMALAWA
2017	SIGMA

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.